



# ANALISIS BIBLIOMETRIK TENTANG TREN MANAJEMEN PENGETAHUAN BERDASARKAN AFILIASI PENULIS DARI INDONESIA

Hari Soesanto<sup>1</sup>, Radite Teguh Handalani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi DKI Jakarta  
<sup>1</sup>hari.soesanto@jakarta.go.id; <sup>2</sup>raditehandalani@gmail.com



<https://doi.org/10.36052/andragogi.v11i1.304>

Submitted: 14 Februari 2023 | Accepted: 01 Mei 2023 | Published: 19 Juni 2023

## Abstrak

Manajemen pengetahuan sangat penting bagi suatu organisasi terutama dalam mengelola pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia pada organisasi supaya lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Dalam perkembangannya, tren penelitian tentang manajemen pengetahuan secara global telah melampaui batas negara (lintas negara). Akan tetapi penelitian yang ditulis oleh penulis yang afiliasinya dari Indonesia menarik dan penting dan relatif baru, untuk diteliti dalam rangka pemetaan penelitian berdasarkan afiliasi negara penulis beserta berbagai temuannya. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan garis besar keadaan penelitian terkini tentang manajemen pengetahuan berdasarkan afiliasi penulis dari Indonesia dan melihat peluang penelitian ke depan terutama berkaitan trend penelitian dan kebaruan (novelty). Metode yang digunakan yaitu analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer dan database Scopus. Analisis co-authorship dan co-occurrence kata kunci dilakukan terhadap 125 dokumen pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 kluster jejaring penulis dan terdapat 5 kluster kata kunci. Kata kunci yang paling dominan muncul antara lain knowledge management, knowledge, Indonesia, knowledge management system, dan e-learning.

**Kata kunci:** manajemen pengetahuan; analisis bibliometric; sumber daya manusia; e-learning; VOSviewer

## Abstract

*Knowledge management is essential for an organization, especially in managing the knowledge possessed by its human resources to be more effective in achieving its goals. In its development, research trends on global knowledge management have crossed national borders (across countries). However, research written by authors whose affiliates are from Indonesia is exciting and essential to study in research mapping based on the author's country affiliation and its various findings. This study aims to map an outline of the current state of research on knowledge management based on author affiliations from Indonesia and see future research opportunities, especially related to research trends and novelties. The method used is bibliometric analysis with the help of VOSviewer software and the Scopus database. The co-authorship and co-occurrence of keywords were analyzed on 125 documents in 2017-2021. The results showed 12 author network clusters and five keyword clusters. The most dominant keywords that emerged included knowledge management, knowledge, Indonesia, knowledge management systems, and e-learning.*

**Keywords:** knowledge management; bibliometric analysis; human resources; e-learning; VOSviewer



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

## PENDAHULUAN

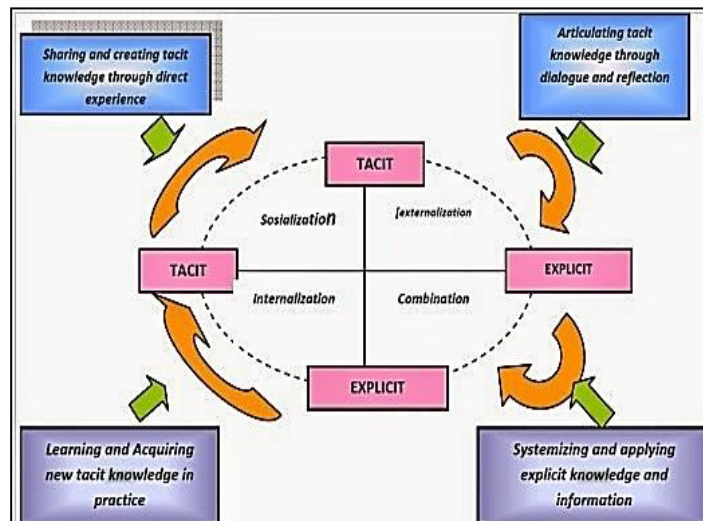
Pengetahuan adalah aset dan sumber daya yang berharga dari suatu organisasi. Organisasi perlu mengelola aset pengetahuan yang dimilikinya melalui pendekatan yang disebut dengan manajemen pengetahuan atau *knowledge management*. Manajemen pengetahuan adalah kegiatan untuk menemukan, menangkap, berbagi, dan menerapkan pengetahuan dalam tatanan untuk mencapai tujuan organisasi (Fernandez & Sabherwal, 2010). Manajemen pengetahuan telah menjadi kunci utama untuk menciptakan nilai pelanggan (Muttaqi, 2020). Manajemen pengetahuan didefinisikan sebagai suatu pengelolaan sumber daya untuk dapat menangkap, menyimpan, menyebarluaskan dan menggunakan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki organisasi untuk menjadikan organisasi lebih baik dari waktu ke waktu (Wallace, 2007). Groff & Jones (2003) mengemukakan definisi manajemen pengetahuan sebagai alat, teknik, strategi untuk menyimpan, menganalisis, mengorganisir, meningkatkan dan membagikan pengalaman bisnis.

Dari definisi para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pada awalnya konsep manajemen pengetahuan lebih banyak diterapkan di organisasi-organisasi private (bisnis) untuk memaksimalkan profit (keuntungan) melalui langkah menghimpun dan mengorganisir pengetahuan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dalam perkembangannya penerapan konsep *Knowledge Management* banyak diterapkan di sektor publik (birokrasi Pemerintah) mengingat tujuan dan manfaatnya yang sangat besar dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Lebih jauh dalam implementasinya Liebowitz (1999) mengemukakan bahwa penerapan manajemen pengetahuan dilaksanakan melalui tiga proses dasar sebagai berikut: 1) penciptaan pengetahuan (*knowledge creation*); 2) pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*), dan 3) penerapan pengetahuan (*knowledge implementing*).

Berbagai model yang membahas tentang knowledge management selain Liebowitz (1999), sebagaimana Polanyi (1967), Becerra-Fernandez dan Sabherwal (2010) dan Tiwana (1999), bahwa pengetahuan (*knowledge*) memiliki 2 (dua) sumber dan peran, yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge*. Lebih jauh, Polanyi menjelaskan bahwa sumber utama pengetahuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

*Tacit knowledge* berupa pengetahuan yang tidak dapat dijelaskan secara tepat melalui rangkaian kata, teks, atau gambar, dan pengetahuan ini biasanya masih berupa idea tau gagasan. *Explicit Knowledge* berupa pengetahuan yang secara lengkap, nyata dan dapat dijelaskan dalam bentuk kata, rekaman suara, atau gambar. Secara terinci berkaitan dengan siklus pengelolaan pengetahuan dan prosesnya Nonaka dan Takeuchi (1995), menjelaskan model SECI, sebagai berikut:

1. Sosialisasi (*Socialization*) yaitu proses terjadi interaksi sosial antar individu sehingga terjadi interaksi antara pengetahuan tacit. Pada umumnya bentuk proses sosialisasi terjadi dalam bentuk diskusi, cerita, ataupun sharing (berbagi) pengalaman
2. Eksternalisasi (*externalization*), berupa proses perubahan atau penerjemahan pengetahuan dalam bentuk tacit menjadi pengetahuan yang explicit (nyata). Pada umumnya berupa tulisan ataupun gambar.
3. Kombinasi (*combination*), yaitu proses penyebarluasan dan/atau pengembangan dari pengetahuan-pengetahuan eksplisit yang telah ada. Selanjutnya pengetahuan yang telah terbentuk dan terdokumentasikan disebarluaskan melalui suatu pertemuan dalam bentuk dokumen ataupun melalui suatu proses pendidikan atau pelatihan.
4. Internalisasi (*internalization*) berupa proses perubahan pengetahuan explicit menjadi pengetahuan tacit, umum dilakukan melalui proses belajar dan/atau penelitian yang dilakukan ataupun pengalaman yang dilalui oleh setiap individu.



Gambar 1. Pembentukan Knowledge Management (Nonaka dan Takeuchi, 1995)

Saat ini, manajemen pengetahuan berkembang pesat dan berperan, baik pada sektor swasta (*private*) maupun sektor publik (pemerintah). Dalam perkembangannya penelitian-penelitian dengan topik manajemen pengetahuan secara global sangat bervariasi. Perkembangan kajian tentang *knowledge management* saat ini bahkan menjadi salah satu fokus yang menarik dan cukup luas bagi penulis dan peneliti dari berbagai negara sedunia. Berbagai penelitian tersebut perlu dipetakan melalui teknik pemetaan penelitian untuk memperoleh gambaran terkini trend dan arah perkembangan penelitian pada topik tersebut. Teknik pemetaan penelitian meliputi analisis kutipan, analisis *co-citation*, penggabungan bibliografi, analisis *keyword co-occurrence*, dan analisis *co-authorship* (Donthu, Kumar, Mukherjee, Pandey, & Lim, 2021). Salah satu perangkat lunak yang sangat berguna dalam melakukan pemetaan sains dan berkembang pesat saat ini yaitu VOSviewer. Fungsionalitas VOSviewer sangat berguna untuk menampilkan peta bibliometrik besar dengan cara yang mudah ditafsirkan (van Eck & Waltman, 2010).

Analisis bibliometrik menganalisis dan mengklasifikasikan bahan bibliografi dengan meringkas ringkasan representatif dari literatur yang ada (Donthu, Kumar, & Pattnaik, 2020). Penelitian-penelitian sebelumnya terkini, telah menerapkan teknik ini untuk menganalisis artikel-artikel jurnal (Sanguankaew & Ractham, 2019); (Zhang, 2022); (Shashi, Centobelli, Cerchione, & Merigo, 2021); (Schiuma, Kumar, Sureka, & Joshi, 2020); (Danvila-del-Valle, Estévez-Mendoza, & Lara, 2019); (Li, Yu, & Shu, 2022); (Cisneros, Ibanescu, Keen, Lobato-Calleros, & Niebla-Zatarain, 2018); (Baker, Kumar, & Pandey, 2020). Disisi lain, berbagai macam penelitian mengenai manajemen pengetahuan dilakukan diseluruh dunia, namun pemetaan penelitian mengenai hal tersebut yang ditulis oleh penulis dari negara Indonesia dan beragam konteksnya belum begitu banyak dilakukan.

Penelitian ini didasarkan pada analisis bibliometrik publikasi tentang *knowledge management* dari tahun 2017 hingga 2021 menggunakan database Scopus dengan perangkat lunak VOS viewer. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan garis besar keadaan penelitian terkini (tren) tentang *knowledge management* berdasarkan afiliasi penulis dari Indonesia, untuk meringkas hotspot dan fokus topik-topik penelitian utama serta melihat arah perkembangan dan peluang penelitian ke depan. Artikel ini menawarkan pendekatan baru untuk mempelajari bidang ini dari sudut pandang metodologi dan memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan penelitian saat ini serta arah pengembangan potensi penelitian di masa depan.

## METODE

### 1. Sumber Data

Dalam praktiknya analisis bibliometrik (Thomson Reuters, 2008) merupakan aplikasi yang menggunakan paradigma dan analisis kuantitatif serta statistik untuk publikasi seperti artikel jurnal dan pendampingnya termasuk juga analisis jumlah kutipan. Untuk mencapai tujuan penelitian berupa analisis terkait dengan arah,

trend dan perkembangan penelitian yang membahas knowledge management, beberapa metode yang dapat digunakan review literatur, salah satunya Bibliometric.

Penelitian ini menggunakan database Scopus sebagai sumber utama penelusuran artikel. Proses pengumpulan, pengklasifikasian dan pemetaan berbagai sumber penelitian melalui database scopus dilakukan secara obyektif dengan melakukan serangkaian prosedur pencarian dan penalaahan secara mendalam melalui berbagai langkah/tahapan penyaringan (filtering). Pemilihan sumber penelitian/database Scopus dilandasi pemikiran bahwa scopus relatif menjadi salah satu database penelitian global di dunia yang memiliki standar cukup tinggi, relatif luas cakupannya dan menjadi acuan penelitian-penelitian sebagai sumber referensinya.

## 2. Pengumpulan Data

Pencarian dan pengumpulan literatur serta pengunduhan data literatur dilakukan pada 7 Agustus 2022. Rincian strategi pencarian literatur menggunakan string berdasarkan: TITLE (knowledge AND management) AND AFFILCOUNTRY (Indonesia). Artikel disaring untuk 5 tahun terakhir yaitu tahun 2017 hingga 2021. Proses penyaringan (filterisasi) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dimaksudkan agar dapat terlihat jelas perkembangan terkini fokus penelitian manajemen pengetahuan serta berbagai hubungan/kaitannya dengan fokus-fokus penelitian lainnya, tanpa menghilangkan esensi perkembangan sebelumnya.

## 3. Ekstraksi Data

Berdasarkan proses pengumpulan dan pengklasifikasian diperoleh sebanyak 415 dokumen yang diambil dari Scopus database sesuai dengan strategi pengambilan di atas. Selanjutnya setelah dilakukan seleksi yaitu hanya dokumen yang open access dan tipe dokumen yang dipilih yaitu conference paper, article, dan review sehingga total dokumen yang diunduh sebanyak 125 dokumen. Dokumen disimpan sebagai file csv. File tersebut mencakup citation information, bibliographical information, abstract & keywords, dan references memberikan informasi komprehensif tentang literatur untuk analisis lebih rinci di tahap studi selanjutnya. Proses penyaringan tersebut juga dilakukan

## 4. Analisis Data

Fungsi analisis yang disediakan oleh Scopus database digunakan untuk menambang dan menganalisis secara komprehensif mengambil literatur dalam hal afiliasi, tahun, penulis, dan sebagainya, serta untuk melakukan analisis statistik data menggunakan EXCEL sesuai dengan tujuan dan isi penelitian.

## 5. Analisis Menggunakan VOSviewer

VOSviewer adalah program komputer yang tersedia secara gratis yang dikembangkan untuk membuat dan melihat peta bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010). Versi yang digunakan dalam penelitian ini adalah VOS 1.6.18. Dalam perangkat lunak VOSviewer, setiap node mewakili parameter yang berbeda, seperti negara/wilayah, jurnal, penulis, kata kunci, dan sebagainya. Parameter-parameter, seperti jumlah artikel yang diterbitkan, jumlah kutipan, atau frekuensi kemunculan, menentukan ukuran node, dan semakin tinggi bobotnya, semakin besar nodenya. Gugus yang menjadi milik node dan garis menentukan warnanya, dengan node dengan warna yang sama bertindak sebagai cluster dan cluster yang berbeda dibedakan dengan warna yang berbeda. Jarak antara node menunjukkan kedekatan dan kesamaan antara subjek istilah, dan garis antara node menunjukkan link.

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer terdiri dari analisis co-authorship dan analisis co-occurrence. Analisis co-authorship merupakan analisis jejaring penulis. Sedangkan analisis co-occurrence adalah analisis kata kunci atau analisis co-word. Analisis co-word adalah teknik yang meneliti isi sebenarnya dari publikasi itu sendiri. Kata-kata dalam analisis co-word sering berasal dari "kata kunci penulis" ("author keywords") (Donthu et al., 2021).

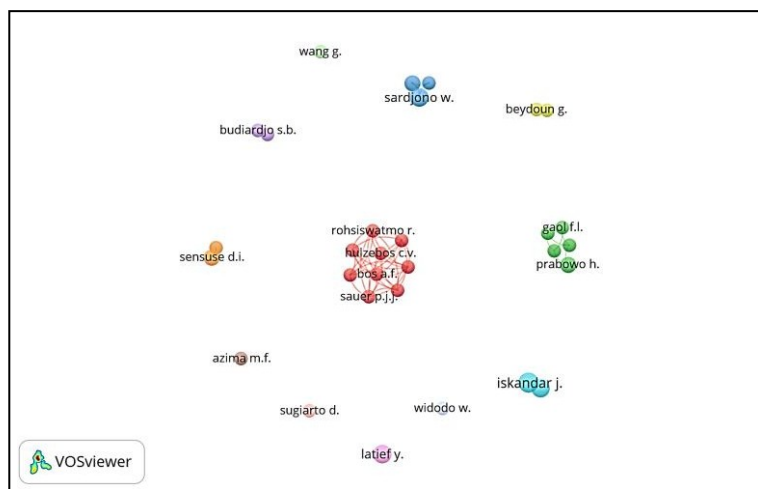
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Co-authorship

Analisis co-authorship untuk melihat jejaring kepenulisan. Misal penulis A menulis bersama dengan siapa saja. Jadi terlihat seorang penulis berjejaring dengan siapa saja dalam menulis artikel.

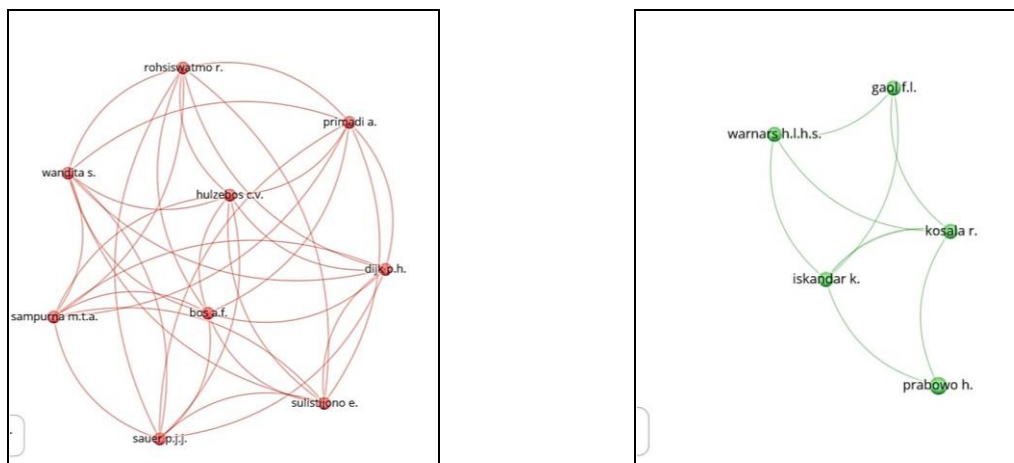
Pada penelitian ini terdapat 30 penulis yang memenuhi syarat untuk divisualkan. Berdasarkan output dari VOSviewer, ada 12 klaster penulis yang berbeda dicirikan melalui warna yang berbeda dengan jumlah link sebanyak 51. Terdapat 2 klaster besar yaitu klaster warna merah dan warna hijau. Terdapat juga beberapa

penulis yang tidak berjejaring (klaster tersendiri) antara lain Wang, Azima, Sugiarto, Widodo, dan Latief. Visualisasi dari jejaring penulis pada topik “knowledge management” disajikan pada Gambar 2.



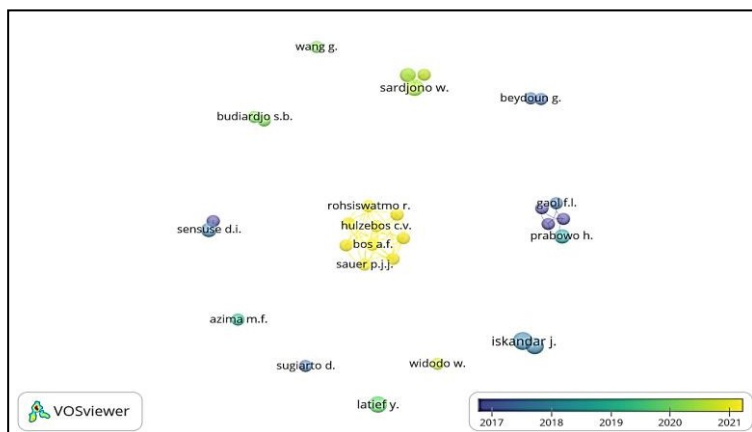
Gambar 2. Network visualization of co-authorship

Berdasarkan Gambar 2, terdapat klaster yang jumlah penulis dalam klaster paling banyak yaitu sebanyak 9 (sembilan) penulis antara lain Sampurna, Sauer, Bos, Wandita, rohswatmo, hulzebos, primadi, dijk, dan sulistiyono. Jejaring lebih rinci disajikan pada Gambar 3. Berdasarkan lingkaran yang paling besar maka Iskandar J adalah penulis yang paling banyak dokumennya yaitu sebanyak 5 dokumen (Gambar 2). Sedangkan berdasarkan jumlah kekuatan jaringan (link) maka Sardjono W, Selviyanti, Iskandar K, Kosala adalah yang paling banyak kekuatan jaringannya (Gambar 3). Iskandar K pernah menulis bersama dengan Kosala r, Warnars h.l.h.s, Gaol f.l, Prabowo h. Sedangkan Warnars menulis bersama dengan Iskandar k, Gaol f.l, dan Kosala r.



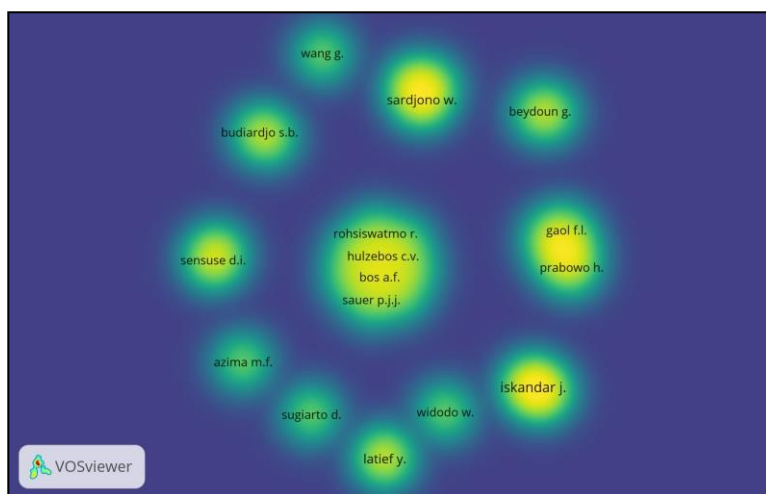
Gambar 3. Contoh zoom in jejaring penulis

Peta selanjutnya yang menggambarkan perkembangan histori jejaring penulis melakukan penelitian berdasarkan tahun disajikan pada Gambar 4. Warna yang berbeda pada peta overlay visualization of co-authorship di Gambar 4 menunjukkan tahun yang berbeda. Semakin warna ke arah kuning berarti semakin terkini waktunya. Jejaring penulis yang berwarna kuning yaitu jejaring Bos, Sauer, dan lainnya.



Gambar 4. Overlay visualization of co-authorship

Kerapatan atau penekanan pada topik penelitian “knowledge management” berdasarkan jejaring penulis disajikan pada Gambar 5. Semakin terang dan besar warna pada kluster maka berarti semakin banyak atau kuat jejaring penulis pada kluster tersebut. Sedangkan semakin redup warna pada peta maka berarti semakin rendah kekuatan jejaring penulis di kluster tersebut.

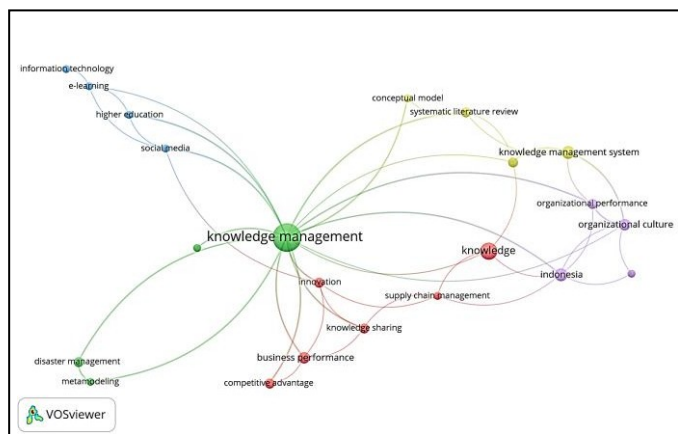


Gambar 5. Density visualization of co-authorship

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa jejaring penulis rohsiswatmi, hulzebos, bos dan sauer memiliki kerapatan dan intensitas yang tinggi serta tergolong penelitian yang terkini yang membahas manajemen pengetahuan di Indonesia.

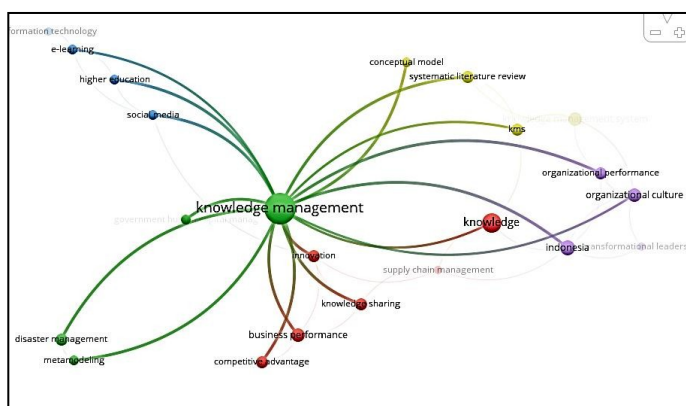
## 2. Analisis Keyword Co-occurrence

Analisis selanjutnya yaitu analisis mengenai kata kunci (keyword co-occurrence). Keyword co-occurrence menampilkan visualisasi jejaring antar kata kunci. Berdasarkan gambar visualisasi keyword co-occurrence pada Gambar 6, kata kunci paling dominan yaitu “knowledge management”. Jika diperbesar (zoom in) Gambar 6 pada fokus kata kunci “knowledge management” maka diperoleh informasi bahwa “knowledge management” ini berhubungan dengan “metamodeling”, “disaster management”, “e-learning”, “higher education”, “social media”, “conceptual model”, “systematic literature review”, “kms”, “organizational performance”, “organizational culture”, “indonesia, knowledge”, “innovation”, “knowledge sharing”, “business performance”, dan “competitive advantage”.



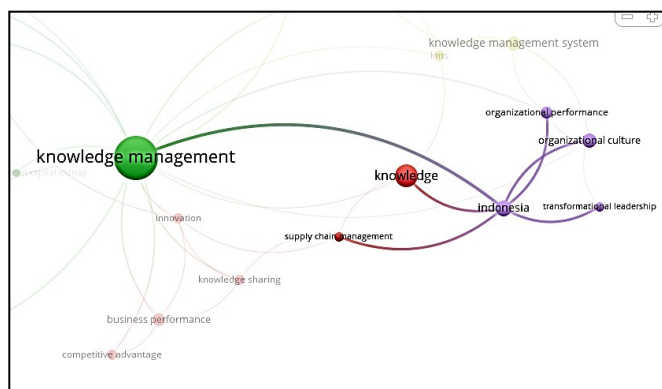
Gambar 6. Network visualization of keyword co-occurrence

Selanjutnya untuk mengetahui peta yang lebih rinci beserta gambaran hubungan antar kata kunci di dalamnya melalui proses pembesaran dan interpretasi data dan informasi yang terkandung. Proses melakukan pemetaan hubungan dilakukan secara berulang-ulang kali dengan melakukan proses penetapan dengan “klik” pada masing-masing nodes/ titik sehingga dapat diketahui hubungannya dengan kata kunci lainnya.



Gambar 7. Zoom in pada kata kunci “knowledge management”

Contoh lainnya yaitu kata kunci “Indonesia” pada visualisasi menggambarkan bahwa terdapat artikel yang menggunakan kata kunci indonesia dan berhubungan dengan kata kunci lainnya yaitu “knowledge”, “supply chain management”, “organization performance”, “organizational culture”, “transformational leadership”, dan “knowledge management”.

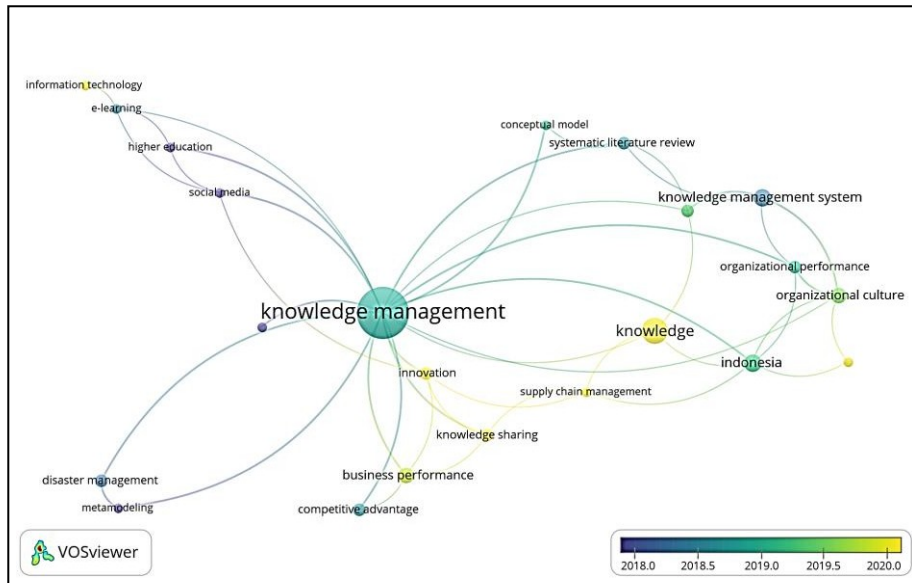


Gambar 8. Zoom in pada kata kunci “Indonesia”

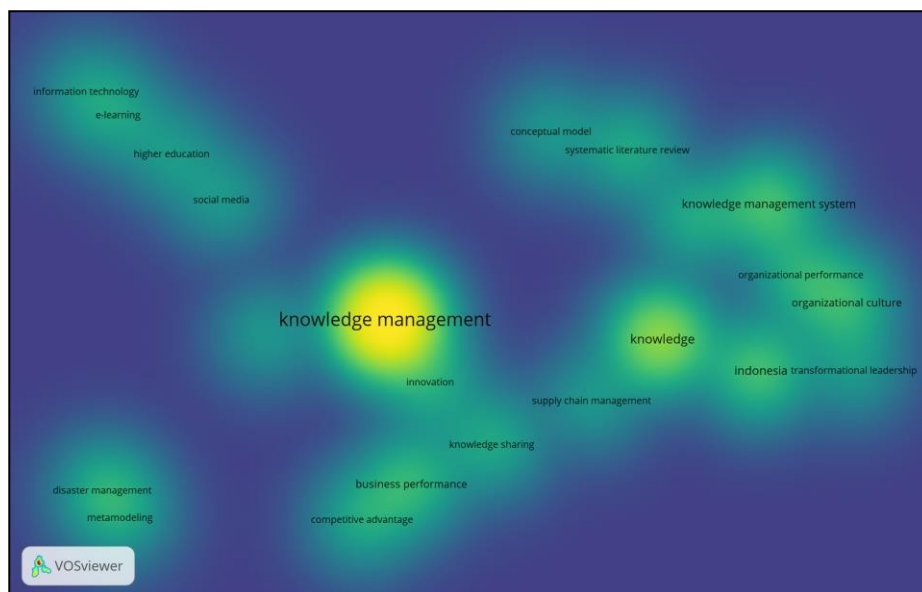
Visualisasi secara overlay dari tren topik penelitian “knowledge management” berdasarkan kata kunci dari penulis (author keywords) yang menggambarkan histori penelitian berbasis tahun disajikan pada Gambar



9. Semakin warna kuning berarti semakin terkini penelitian tersebut. Penelitian yang paling terbaru menggunakan kata kunci antara lain “knowledge, innovation”, “knowledge sharing”, “supply chain management”. Hasil analisis ini menggambarkan bahwa berbagai penelitian yang terkait dengan manajemen pengetahuan sudah pernah dilakukan penelitian dan berhubungan erat dengan kata kunci lainnya yang terhubung dalam satu garis (Dewi, Tjakratmadja, & Hendarman, 2022; Fauzi, 2022). Namun, untuk kata-kata kunci yang belum saling terhubung menggambarkan belum adanya penelitian sejenis yang melibatkan kata kunci yang tidak terkoneksi dalam satu garis, sehingga terbuka peluang untuk melakukan kombinasi penelitian dengan berbagai data dan metode atau mengaitkannya dalam variabel-variabel penelitian.



Gambar 9. Overlay visualization of Co-occurrence (kata kunci)



Gambar 9. Density visualization of co-occurrence

Peluang penelitian ke depan dan berkaitan erat dengan aspek kebaruan (novelty) pada topik manajemen pengetahuan dapat dilihat melalui Gambar 9. Visualisasi kerapatan berdasarkan kata kunci yang digunakan dapat digunakan untuk melihat bagian riset yang masih jarang dilakukan. Hotspot pada peta yang semakin berwarna warna kuning menunjukkan semakin banyak kata kunci tersebut dilakukan, sedangkan semakin warna gelap maka penelitian dengan kata kunci tersebut masih jarang dilakukan. Kata kunci “knowledge management” adalah kata kunci yang paling dominan digunakan, lalu kata kunci lainnya antara lain



“knowledge”, “Indonesia”, “knowledge management system”, dan “e-learning”. Terlihat potensi penelitian ke depan dapat menggunakan kata kunci yang belum banyak digunakan seperti “competitive advantage”, “innovation”, “transformational leadership”, dan lainnya.

## KESIMPULAN

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer dan database Scopus mengenai penelitian pada topik manajemen pengetahuan yang afiliasi penulisnya dari negara Indonesia berhasil menghasilkan peta visualisasi yang menggambarkan analisis jejaring penulis (co-authorship) dan analisis kata kunci (keyword co-occurrence). Peta visualisasi dari 125 dokumen sejak tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa terdapat 12 kluster jejaring penulis dan terdapat 5 kluster kata kunci. Penulis yang paling banyak dokumennya adalah Iskandar J. Sedangkan berdasarkan jumlah kekuatan jaringan (link) penulis maka Sardjono W, Selviyanti, Iskandar K, Kosala adalah yang paling banyak kekuatan jaringannya. Kata kunci yang paling dominan muncul antara lain “knowledge management”, knowledge”, “Indonesia”, “knowledge management system”, dan “e-learning”. Potensi penelitian ke depan dapat menggunakan kata kunci yang belum banyak digunakan seperti “competitive advantage”, “innovation”, “transformational leadership”, dan lainnya. Berdasarkan temuan tersebut maka penelitian-penelitian yang menitikberatkan pada konsep *knowledge management* masih sangat terbuka dan sangat menarik untuk dikembangkan dengan konsep-konsep lainnya beserta segenap metode dan variabel yang lebih luas lagi.

## REFERENSI

- Baker, H. K., Kumar, S., & Pandey, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Managerial Finance: A Retrospective. *Managerial Finance*, 46(11), 1495-1517. <https://doi.org/10.1108/MF-06-2019-0277>
- Becerra-Fernandez, I. and Sabherwal, R. (2010). *Knowledge Management: Systems and Processes*. Armonk (N.Y.); London : M.E. Sharpe.
- Cisneros, L., Ibanescu, M., Keen, C., Lobato-Calleros, O., & Niebla-Zatarain, J. (2018). Bibliometric Study of Family Business Succession Between 1939 and 2017: Mapping and Analyzing Authors' Networks. *Scientometrics*, 117(2), 919-951. <https://doi.org/10.1007/s11192-018-2889-1>
- Danvila-del-Valle, I., Estévez-Mendoza, C., & Lara, F. J. (2019). Human Resources Training: A Bibliometric Analysis. *Journal of Business Research*, 101, 627-636. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.02.026>
- Dewi, A. P., Tjakratmadja, J. H., & Hendarman, A. F. (2022). A Bibliometric Analysis of Research on Knowledge Management in Tax Administration. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 13(2), 221-235. <https://doi.org/10.15294/jdm.v13i2.35831>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How To Conduct A Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Donthu, N., Kumar, S., & Pattnaik, D. (2020). Forty-five years of Journal of Business Research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 109, 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.039>
- Fauzi, M. A. (2022). A Bibliometric Review on Knowledge Management In Tourism and Hospitality: Past, Present And Future Trends. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 35(6), 2178-2201. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-03-2022-0381>
- Fernandez, I. B., & Sabherwal, R. (2010). *Knowledge Management: Systems and Processes*. New York (NY): M.E. Sharpe, Inc.

- Groff, T.R. and Jones, T.P. (2003). *Introduction to Knowledge Management*. Butterworth-Heinemann, Burlington.
- Li, X., Yu, J., & Shu, C. (2022). Bibliometric Analysis of Global Research Trends on Post-Stroke Pneumonia: Current Development Status and Research Frontiers. *Frontiers in Public Health*, 10. Retrieved from <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2022.950859>
- Liebowitz, J. (1999). Key Ingredients to the Success of an Organization's Knowledge Management Strategy. *Knowledge and Process Management*, 6(1), 37-40. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1099-1441\(199903\)6:1<37::AID-KPM40>3.0.CO;2-M](https://doi.org/10.1002/(SICI)1099-1441(199903)6:1<37::AID-KPM40>3.0.CO;2-M)
- Muttaqi, F. (2020). Build and Design Knowledge Management System for Sharing Material Teacher. *Journal of Physics: Conference Series*, 1511(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1511/1/012016>
- Nonaka, I. and Takeuchi, H. (1995) *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. New York: Oxford University Press.
- Polanyi, M. (1967). *The Tacit Knowledge Dimension*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Sanguankaew, P., & Vathanophas Ractham, V. (2019). Bibliometric Review of Research on Knowledge Management and Sustainability, 1994-2018. *Sustainability*, 11(16), 4388. <https://doi.org/10.3390/su11164388>
- Schiuma, G., Kumar, S., Sureka, R., & Joshi, R. (2023). Research Constituents and Authorship Patterns in the Knowledge Management Research and Practice: A Bibliometric Analysis. *Knowledge Management Research & Practice*, 21(1), 129-145. <https://doi.org/10.1080/14778238.2020.1848365>
- Sauermann, H. (2009). Danny P. Wallace (2007). Knowledge Management: Historical and Cross-Disciplinary Themes. Westport, CT: Libraries Unlimited. 227 pages. *Human Resource Management*, 48(3), 465-467. <https://doi.org/10.1002/hrm.20290>
- Shashi, Centobelli, P., Cerchione, R., & Merigo, J. M. (2021). Mapping Knowledge Management Research: a Bibliometric Overview. *Technological and Economic Development of Economy*, 28(1), 239-267. <https://doi.org/10.3846/tede.2021.14088>
- Tiwana, A. (1999). *The Knowledge Management Toolkit. Practical Techniques for Building a Knowledge Management System*. New Jersey: Prentice Hall.
- Thomson Reuters (2008). *White papers Using Bibliometrics: A Guide to Evaluating Research Performance with Citation Data*. Thomson Reuters.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, A Computer Program for Bibliometric Mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523-538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Zhang, Y., You, X., Huang, S., Wang, M., & Dong, J. (2022). Knowledge Atlas on the Relationship between Water Management and Constructed Wetlands—A Bibliometric Analysis Based on CiteSpace. *Sustainability*, 14(14), 8288. <https://doi.org/10.3390/su14148288>